ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.1, No.12, November 2022

Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Pembelajaran TIK di SMP Muhammadiyah Belik Pemalang

Krisnawati
Guru SMP Muhammadiyah Belik
E-mail: krisnawati060@gmail.com

Article History:
Received: 15 November 2022
Revised: 25 November 2022
Accepted: 30 November 2022

Keywords: *Aplikasi Canva, Pembelajaran, TIK*

Abstract: *Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena berguna untuk upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kenyataan di lapangan menunjukkan kualitas pembelajaran masih sangat rendah. Rendahnya kualitas pada pembelajaran banyak dikarenakan oleh menurunnya minat dan motivasi belajar siswa. Kurang menariknya pembelajaran yang dibawakan oleh guru menyebabkan siswa merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Aplikasi Canva di SMP Muhammadiyah Belik. Metode Penelitian, dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode triangulasi untuk menguji keabsahan data penelitian. Hasil Penelitian, menunjukkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah Belik menggunakan aplikasi Canva dengan baik. Dengan kata lain, aplikasi Canva memungkinkan guru untuk berkreasi dalam proses belajar mereka. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Aplikasi Canva digunakan oleh guru di SMP Muhammadiyah Belik dengan baik dan relevan dengan pembelajaran saat ini.*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan sangat penting di era globalisasi saat ini. Lestari (2018) menyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi dan aktif terlibat dalam kemajuan teknologi. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah mata pelajaran yang diajarkan di SMP. TIK adalah ilmu terapan yang dapat dipahami oleh semua orang. Dalam *We Are Social*, Wijaya (2015) menyatakan bahwa seiring perkembangan dunia digital Indonesia, terdapat 72,7 juta pengguna internet yang aktif, 72 juta pengguna media sosial yang aktif, 308,2 juta pengguna ponsel, dan 30 juta pengguna internet remaja. Rekap nasional tahun ajaran 2022/2023 hingga 12 desember 2023 mencatat 8.213.450 siswa dan 464.141 siswa di 27.391 sekolah di Indonesia.

Jumlah remaja yang menggunakan internet lebih banyak daripada jumlah siswa di Indonesia (Ramadhani, Fahroni, dan Kasri 2022) menunjukkan bahwa ada kebutuhan bagi pendidik untuk mempersiapkan dan mendukung siswa mereka untuk menguasai dan memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjadi lebih produktif dan memiliki banyak manfaat kehidupan. Perkembangan belajar peserta didik dalam pembelajaran TIK dapat

dilihat dari sikap peserta didik saat belajar TIK (Wahyuningsih 2021). Oleh karena itu, guru harus menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran mereka (Sapriyah 2019). Tujuannya adalah untuk mengubah pembelajaran konvensional guru yang biasanya menggunakan ceramah menjadi pembelajaran berbasis teknologi (Kasri, Novan, and Ramadhani 2021).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi selama proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan minat dan perhatian peserta didik untuk belajar (Nurrita 2018). Media pembelajaran yang beragam dan inventif pasti dapat membantu siswa belajar lebih baik (Rosadi and Karimah 2014). Media yang dapat digunakan untuk mengajar termasuk buku, rekaman kaset, video, kamera, film, slide (foto bingkar), gambar, grafik, televisi, dan komputer, yang dapat menampilkan materi pelajaran.

Canva adalah program desain online yang menawarkan berbagai alat seperti resume, presentasi, poster, pamflet, brosur, grafis, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan banyak lagi yang dapat diakses melalui aplikasinya (Monoarfa and Haling 2021), sehingga canva dapat digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sangat mudah digunakan bahkan oleh orang yang baru mulai, dan mudah diakses secara online. Rama et al. (2019) mengatakan bahwa aplikasi canva memungkinkan guru terus membuat desain bahkan saat tidak memakai komputer.

Media dalam pembelajaran sangat penting karena membantu meningkatkan kualitas guru (Purnamasari, 2020). Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran masih sangat buruk. Penurunan kualitas pembelajaran sebagian besar disebabkan oleh minat dan keinginan siswa untuk belajar yang menurun. Siswa menjadi bosan dengan kelas karena pelajaran tidak menarik. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media yang kurang variatif dalam pembelajaran (Dwipayana et al., 2020). Jadi, pembelajaran harus inovatif dalam hal ini. Di tengah pandemi ini, guru diharuskan untuk menjadi kreatif ketika mereka membuat rencana pembelajaran jarak jauh. Media pembelajaran yang menarik akan mempengaruhi minat dan prestasi belajar siswa.

Hasil survei yang dilakukan terhadap 75% dari 124 siswa di SMP Muhammadiyah Belik menunjukkan bahwa guru SMP Muhammadiyah Belik menggunakan buku LKS di depan papan tulis untuk menjelaskan materi pelajaran, yang menyebabkan beberapa siswa kurang memahami atau memahami materi, dan beberapa merasa tidak semangat dengan apa yang disampaikan guru mereka.

Untuk mengatasi masalah ini, guru harus dapat memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, membantu siswa menghadapi masalah dan kesulitan, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. Dengan menggunakan alat bantu dan media pembelajaran yang menarik dan kreatif, guru dapat membuat pembelajaran mudah dan menarik (Wibowo 2015).

METODE PENELITIAN

Studi kualitatif ini tidak menggunakan angka. Siswa SMP Muhammadiyah Belik adalah subjek penelitian ini. Rubiyanto (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang datanya terdiri dari partisipasi yang dilihat, didengar, atau kata-kata tertulis. Peneliti melakukan pengamatan, instrumen, dan wawancara di tempat penelitian atau lapangan. Sugiyono (2016) juga menyatakan bahwa daripada menggunakan istilah "generalisasi" dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah peneliti yang mengobservasi dan mewawancarai subjek penelitian dan memfokuskan pada makna.

Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk menguji keabsahan data penelitian.

Triangulasi adalah metode untuk memeriksa atau memeriksa keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Ini dilakukan untuk keperluan membandingkan dan memeriksa data. Dalam pelaksanaannya, peneliti triangulasi narasumber.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan peristiwa, kondisi, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian (Setyosari, 2010). Emzir (2011) mengatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan secara rinci apa yang terjadi dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi data seperti observasi dan wawancara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah Belik menggunakan aplikasi Canva dengan baik. Dengan kata lain, aplikasi Canva memungkinkan guru untuk berkreasi dalam proses belajar mereka. Menurut Rahmatullah et al. (2020), Canva App adalah salah satu aplikasi online yang digunakan untuk membuat media pembelajaran, yang memungkinkan guru menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran. Di SMP Muhammadiyah Belik, guru menggunakan aplikasi Canva untuk membantu siswa menghadapi tantangan zaman.

Hal ini sesuai dengan pendapat Inayati (2022) bahwa pendidikan mengajarkan siswa keterampilan 4C *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Creativity* (kreativitas), *Comunication* (berkomunikasi), dan *Collaboration* (bekerja sama) yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. Di SMP Muhammadiyah Belik, guru kelas menggunakan aplikasi Canva untuk membuat presentasi, lembar kegiatan, dan lembar evaluasi. Salah satu cara guru dapat menunjukkan kompetensi profesionalnya adalah dengan menggunakan aplikasi canva sebagai media pembelajaran. Penggunaan aplikasi canva oleh guru di SMP Muhammadiyah Belik memiliki efek positif pada pembelajaran: siswa menjadi lebih aktif, lebih kreatif, dan lebih percaya diri.

Canva memiliki banyak fitur yang menarik dan siap digunakan, yang membuatnya menjadi modul digital interaktif yang efektif dan mudah digunakan. Canva dapat digunakan sebagai modul digital inetarktif TIK untuk membantu pembelajaran jarak jauh menjadi lebih efektif. Studi sebelumnya sejalan dengan penelitian ini (Awaliah, 2022). Sebagai alat pembelajaran TIK, Canva memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat dan keinginan peserta didik untuk belajar.

Hal itu Ini karena aplikasi Canva memiliki banyak template, sajian bentuk, gambar, warna, dan huruf yang menarik. Ini memungkinkan guru membuat media pembelajaran TIK dalam berbagai bentuk, seperti presentasi, e-modul, poster, dll. Jika ada media pembelajaran yang menarik, siswa akan lebih tertarik untuk belajar lebih jauh karena mereka akan memiliki pengalaman belajar yang bermakna dan tidak membosankan..

Penggunaan aplikasi Canva telah terbukti meningkatkan kemampuan guru di SMP Muhammadiyah Belik dalam menggabungkan pembelajaran ke dalam media inetraktif yang dapat menarik perhatian siswa dan memberikan umpan balik kepada penggunanya. Karena siswa SMP sudah memahami teknologi dan dapat menggunakannya dalam pembelajaran, penggunaan media Canva tepat untuk mereka..

Di SMP Muhammadiyah Belik, aplikasi Canva membantu guru membuat bahan ajar tambahan. Aplikasi canva membantu guru menggunakan teknologi dan keterampilan kreatif untuk mengajar. Penggunaan media canva dapat mempermudah dan menghemat waktu, membantu guru dalam mendesain media pembelajaran, dan membantu menjelaskan materi pelajaran. Desain aplikasi canva juga dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam kegiatan belajar dengan menyajikan bahan yang menarik.

Di SMP Muhammadiyah Belik, penggunaan media pembelajaran canva telah terbukti meningkatkan minat siswa dalam belajar. Siswa secara tidak langsung diajak memahami konsep secara terus menerus dan melatih kemampuan diri, sehingga mereka dapat belajar pengulangan materi di mana pun dengan menyimak media audio visual (Hapsari & Zulherman, 2021). Pilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Hal ini tidak lepas dari kreativitas guru dan penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini akan mempermudah interaksi guru-siswa dan membantu proses belajar menjadi lebih baik. Menurut Trinningsih (2021), penggunaan aplikasi canva, yang disajikan dengan tampilan yang menarik, dapat mengoptimalkan pembelajaran dan mencegah siswa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Aplikasi Canva juga dapat disesuaikan dengan kebiasaan siswa yang telah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. untuk menghindari siswa merasa asing dengan variasi penggunaan bahan ajar (modul) yang memanfaatkan teknologi.

KESIMPULAN

Aplikasi Canva digunakan oleh guru di SMP Muhammadiyah Belik dengan baik dan relevan dengan pembelajaran saat ini. Di SMP Muhammadiyah Belik, guru kelas menggunakan aplikasi Canva untuk membuat presentasi, lembar kegiatan, dan lembar evaluasi. Guru di SMP Muhammadiyah Belik menggunakan aplikasi Canva untuk mengajarkan peserta didik keterampilan 4C yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. Hasil penggunaan aplikasi ini adalah peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan percaya diri.

DAFTAR REFERENSI

Awaliah, L. N. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika*. In Prosiding Galuh Mathematics National Conference (GAMMA NC).

Dwipayana, P. A. P., Redhana, I. W., & Juniartina, P. P. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Konteks Budaya Lokal Untuk Pembelajaran IPA SMP. Jurnal Guru an dan Pembelajaran Sains Indonesia, 3(1), 49–60.

Emzir. (2011). Metodologi Penelitian Guru an Kuantitatif&Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo.

Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Jurnal Basicedu, 5(4), 2384-2394. Ichsan, I. Z., Dewi, A. K.,

Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI, dalam 2st ICIE: International Conference On Islamic Education, 2, 293-304.

Kasri, Novan, and Ramadhani 2022. Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Guru Masa Depan, dalam Jurnal Manajemen Guru an, 14(2), 144-151.

Purnamasari, S. (2020). Pengembangan Praktikum TIK Terpadu Tipe Webbed untuk Meningkatkan Keterampilan Proses. Pancasakti Science Education Journal, 5(2), 8–15.

Ramadhani, Fahroni, dan Kasri 2022. Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI Di SDN 02 Tarantang, dalam Jurnal Madrosatuna: Jurnal Guru an Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4(2), 144-145.

Rahayu, Restu, Sofyan, I. Yunus, A. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia, dalam Jurnal BASICEDU, 6(2), 2099-2104.

Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. Jurnal Guru an Ekonomi Undiksha, 12(2), 317-327..

Rahmawati, Farida dan Atmojo, R. I. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran, dalam Jurnal BASICEDU, 5(6), 6271-6279.

Rubiyanto, R. (2011). Metode Penelitian pendidikan. Solobaru: Qinant.

Sapriyah (2019). Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21, dalam Jurnal BASICEDU, 5(5), 4334- 4339.

Setyosari, P. (2020). Metode Penelitian pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Guru an Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Triningsih, D. E. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. Cendekia: Jurnal Guru an dan Pembelajaran, 15(1), 128-144.

Wahyuningsih, sri. 2020. Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish

Wibowo, Agus 2015. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar